

## Implementasi Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil: Study Kasus

Febri Adriati<sup>1</sup>, Rizka Dita Hidayati<sup>2</sup>, Nyoman Pila Sari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> STIKes Panca Bhakti

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
Diajukan : 29 Mei 2024 Diterima : 30 Juli 2024 Dipublikasi : 30 Juli 2024	<p>Penyebab utama anemia selama kehamilan adalah defisiensi zat besi. Implementasi tatalaksana anemia yang tepat sangat penting, sehingga intervensi yang diberikan akurat dan meningkatkan kualitas pelayanan. Hasil: memberikan asuhan kehamilan pada Ny.S. Dari pemeriksaan objektif ditemukan hasil pemeriksaan Hb yaitu ibu mengalami anemia sedang. Peneliti memberikan asuhan berupa pendidikan kesehatan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi nutrisi yang seimbang dan mengandung zat besi untuk menambah HB. Kesimpulan: ibu hamil harus terpenuhi zat besinya sehingga kadar Hb dapat terkontrol.</p>
<b>KEYWORD</b>	
Implementasi; Tatalaksana anemia defisiensi zat besi; Ibu hamil	
<b>KORESPONDENSI</b> E-mail : rizkaditah@gmail.com	
<b>SITASI :</b> Febri Adriati et al. "Implementasi Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil: Study Kasus, Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 3 (2), 87—91.	

### PENDAHULUAN

Prevalensi anemia di negara-negara berkembang dapat mencapai 51% (WHO, 2019). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan karakteristik sebesar 48,9% dan didapati sebesar 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Riskesdas, 2018).

AKI merupakan dampak akhir dari kejadian anemia. Adapun dampak yang disebabkan secara tidak langsung oleh anemia selama kehamilan meliputi: abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam Rahim, mudah terjadi infeksi. Pada masa persalinan, anemia dapat menimbulkan : gangguan his, kala 1 berlangsung lama, kala 2 berlangsung lama sehingga melelahkan dan sering memerlukan tindakan operasi. Selama masa nifas, anemia dapat menyebabkan : subinvolusi uteri yang menimbulkan perdarahan postpartum, pengeluaran ASI menjadi berkurang, memudahkan infeksi puerperium. Pada bayi baru lahir dapat menyebabkan : abortus, BBLR, kematian intra uteri, cacat bawaan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan AKI, khususnya yang disebabkan oleh anemia baik pada masa remaja, kehamilan dan nifas. Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88

Tahun 2014 yang menyatakan tentang standar pemberian tablet penambah darah bagi Wanita usia subur, ibu hamil dan remaja putri. Adapun program pemerintah dalam mencegah anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet FE pada ibu hamil secara rutin sebanyak 90 tablet untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

Selain itu, Pemerintah memfasilitasi agar setiap ibu hamil mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2019). Pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan yaitu harus sesuai dengan standar (10 T) yaitu: timbang berat badan dan ukur tinggi badan (T 1), tensi atau ukur tekanan darah (T 2), pengukuran lingkaran atas (LILA) (T 3), Tinggi Fundus Uteri (T 4), pemberian imunisasi tetanus toxoid TT (T 5), pemberian tablet besi 90 tablet selama kehamilan (T6), penentuan DJJ (T7), pelaksanaan temu wicara (T8), pelayanan tes laboratorium (T9), tata laksana kasus sesuai indikasi (T 10). (Kemenkes RI, 2022).

**RESEARCH****OPEN ACCES**

Pendekatan upaya kesehatan berkelanjutan melalui asuhan kebidanan berkelanjutan yang dilakukan pada ibu sejak sebelum masa hamil, masa kehamilan, persalinan dan nifas, akan tercapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus seorang wanita dan bidan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap Ny. S dengan anemia defisiensi besi untuk memantau kondisi dari penilaian risiko guna mengidentifikasi ibu yang berisiko tinggi dan merujuk ibu untuk mendapatkan asuhan yang khusus sebagai upaya memecahkan masalah kesehatan ibu di TPMB Wirahayu,S.Tr.,Keb.Bdn Bandar Lampung.

**METODE PENELITIAN**

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah anemia defisiensi besi dalam kehamilan di PMB Wirahayu, S.Tr.,Keb.,Bdn. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi penelaahan kasus (case study). Penelitian studi kasus ini dilakukan dari 28 Februari - 14 April 2023. Subyek penelitian ini adalah Ny.S 33 Tahun usia kehamilan 38 Minggu 3 Hari.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat-alat pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium khususnya pemeriksaan Hb dan format pengkajian asuhan kebidanan untuk melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan data primer melalui observasi, wawancara langsung dan pemberian asuhan terhadap subjek kasus. Subyek kasus telah dimintai informed consent untuk mengikuti penelitian.

**HASIL**

Pada pengkajian penulis memperoleh data dari data subyektif dan data obyektif. Data subyektif di peroleh dari hasil wawancara dengan pasien, sedangkan data obyektif dari hasil pemeriksaan pasien secara menyeluruh. Berdasarkan data subjektif yang diperoleh dari Ny. S pada tanggal 28 Februari 2024. Ibu mengatakan susah BAB sejak kehamilannya 8 bulan.

Menurut pemeriksaan penunjang HB ibu 9,8%, diagnosa yang ditentukan adalah Ny. S usia 33 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu 3 hari. Pasien tersebut mengalami anemia ringan.

Asuhan kebidanan yang telah diberikan adalah memberikan tablet Fe dan vitamin C yang diminum pada malam hari sebelum tidur, Selain itu ibu juga dapat mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan protein yang cukup.

**PEMBAHASAN**

Pada pemeriksaan fisik konjungtiva mata ibu sedikit pucat dan pada data Menurut pemeriksaan penunjang HB ibu 9,8 gr%, diagnosa yang ditentukan adalah Ny. S umur 33 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 Minggu 3 hari dengan anemia ringan. Asuhan yang diberikan adalah dengan menganjurkan ibu untuk untuk rajin mengonsumsi tablet Fe dan vitamin C yang diminum pada malam hari sebelum tidur.

Tanda dan gejala yang ditemukan pada ibu hamil dengan defisiensi besi mirip dengan anemia pada umumnya. Pada awal kondisi, pasien akan memiliki toleransi yang rendah untuk melakukan aktivitas, sesaat beraktivitas ringan serta mudah lelah. Apabila derajat anemia semakin parah, tanda dan gejala klinis pun menjadi lebih jelas, seperti penurunan kinerja dan daya tahan, apatis, gelisah, gangguan kognitif dan konsentrasi sesak berdebar, pusing, berputar serta ditemukan seluruh tubuh pucat.

Tatalaksana dari temuan kasus pada anemia ringan ini yaitu pemberian tablet tambah darah atau (Fe) Sesuai dengan teori Maryam (2016) yang mengatakan bahwa mengonsumsi tablet Fe dengan vit C dapat membantu pembentukan sel-sel darah merah sehingga dapat mencegah terjadinya anemia dikarenakan ibu sudah mengalami anemia ringan dianjurkan untuk minum tablet FE dengan vit C perhari supaya penyerapan dapat optimal jika dibarengi dengan vit C, hindari mengonsumsi tablet FE dengan teh, kopi,susu karena dapat menghambat penyerapan.

Selain itu ibu juga dapat mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan protein yang cukup (bahan pangan hewani: daging, ikan, telur, kacang-kacangan) dan sayuran berwarna hijau yang mengandung zat besi, mineral dan vitamin.

**KESIMPULAN**

Dari hasil asuhan kebidanan selama masa kehamilan diketahui bahwa Ny.S mengalami anemia dalam kehamilan yaitu mengalami anemia ringan dimana Ny.S hasil pemeriksaan Hb 9,8 gr% . Asuhan yang diberikan memberikan Tablet Fe dan Vitamin C, dan Selain itu ibu juga dapat

**RESEARCH****OPEN ACCES**

mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan protein yang cukup.

disarankan bagi ibu hamil untuk rutin melakukan kunjungan ulang agar terdeteksi sejak dini masalah atau komplikasi selama masa kehamilan.

**SARAN**

Disampaikan saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut

**DAFTAR PUSTAKA**

- (1) Arlenti, L., & Zainal, E. (2021). Modul:Manajemen Pelayanan Kebidanan. STIKes Sapta Bakti.
- (2) Astuti, S. (2015). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta : Erlangga.
- (3) Astuti, Susanti, Nurparidah, Mandiri. (2017). Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan. Erlangga. Jakarta
- (4) Bahiyatun. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC.
- (5) Delima, Mera, Gina Arni, and Ernalinda Rosya. (2016). "Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi Asi Ibu Menyusui Di Puskesmas Plus Mandiangin." Jurnal Ipteks Terapan 9(4): 283-93
- (6) Dewi, V.N.L. (2014). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- (7) Dinkes Provinsi Lampung. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2022. Lampung: Dinkes Provinsi Lampung.
- (8) Fathonah.S. (2016). Gizi dan Kesehatan Untuk Ibu Hamil. Erlangga. Jakarta
- (9) Fitriani, I. S. (2020). Refocusing Problem Ibu Hamil. Unmuh Ponorogo Press.
- (10) Hani. (2019). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis. Salemba Medika
- (11) Habibah, O. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Ketidaknyamanan pada Kehamilan di Puskesmas Suktenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Thesis S1.Universitas Ngudi Waluyo. Semarang.<http://repository2.unw.ac.id/1407/>
- (12) Hartinah, D., Karyati, S., & Rokhani, S. (2019). Hubungan Pola Aktivitas Fisik Dengan Konstipasi Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Gribig Kecamatan Gebok Kudus. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 10(2), 350-357.<https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/651>
- (13) Jitowiyono, S. & Rouf, M.A. 2019. Keluarga Berencana (KB) Dalam Perspektif Bidan. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- (14) Kemenkes RI. (2020). Buku KIA. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- (15) Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- (16) Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. 2021. Jakarta:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- (17) Kumalasari, (2018). Modul Bahan Ajar Askep Bayi Baru Lahir. Palembang. Poltekkes Kemenkes Palembang
- (18) Kurniarum, A, (2016). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta Kemenkes RI.
- (19) Kristianti, S.(2013 ) Kombinasi Vitamin C dan Tablet Fe Efektif Meningkatkan Kadar Hb Ibu Nifas Jurnal STIKES.Vol. 6 No. (2).
- (20) Manuaba. (2021). Ilmu Kebidanan Untuk Pendidikan Bidan, 2. EGC.
- (21) Maryam, S. (2016). Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Salemba Medika.
- (22) Maulida, M. C. Z., Machfudloh, H., & Kusumawardani, P. A. (2021). Midwifery Care for Pregnant Women in the Third Trimester with Complaints of a Flat Stomach at the Clinic. Indonesian Journal of Innovation Studies, 12, 10-13.<https://doi.org/10.21070/ijins.v12i.517>
- (23) Noordiaty. (2018). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Wineka Media.
- (24) Patimah, M. (2020). Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester I dan Penatalaksanaannya. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 570-578. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3790>
- (25) Perry, A., Stephanou, A., & Rayman, M. P. (2022). Dietary factors that affect the risk of pre-eclampsia. BMJ Nutrition, Prevention and Health, 5(1), 118-133. <https://doi.org/10.1136/bmjnph-2021-000399>
- (26) Prawirohardjo. (2016). Ilmu Kebidanan. PT. Bina Pustaka. Jakarta.
- (27) Proverawati, A., (2019). Anemia dan Anemia Kehamilan. Abay ed. Yogyakarta:Nuha Medika
- (28) Purwanti, dan Cholifah. 2019. Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan. Sidoarjo. UMSIDA Press.

**RESEARCH**

**OPEN ACCES**

- (29) Putri, O., Andidni.Rahman, Fauzi, Laily, Nur, Rahayu, Atikah, Noor. S, (2019). Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui. Banjar Baru. CV. Mine
- (30) Rahayu, Anik P. (2019). Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Deepublis
- (31) Rahmawati, W. O. (2023). Studi Kasus: Pemeriksaan Kadar Albumin Dan Glukosa Urine Pada Asuhan Kehamilan Ny. I di Wilayah Kerja Puskesmas Air Besar Kota Ambon. *Jurnal Kebidanan (JbD)*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.32695/jbd.v3i1.454>
- (32) Ratih, R. H. (2017). Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Anemia. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, 1(1). <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/207>
- (33) Riskesdas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf) – Diakses Agustus 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_20\\_18/Hasil\\_Riskesdas\\_2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_20_18/Hasil_Riskesdas_2018.pdf)
- (34) Dwi Rimandini, SST, M.Kes, K. (2023). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum Primipara di Moty Care Baby, Kids; Mom Ciangsana Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 7–15. Diambil dari <https://ojs.akbidkerishusada.ac.id/index.php/jurnal-ilmiah-kesehatan/article/view/46>
- (35) Rahayu D dan Yunarsih, (2019). “Penerapan Pijat Oksitoksin dalam Meningkatkan Produksi ASI Ibu Postpartum”. *Journals of Ners Community*. Volume 09.
- (36) Rohati, E., & Siregar, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Ibu pada Masa Kehamilan, Persalinan dan Nifas di Kota Depok Tahun 2021. *Jengjala : Jurnal Riset Pengembangan Dan Pelayanan Kesehatan*, 2(01). <https://jurnal.iik.ac.id/index.php/jengjala/article/view/64>
- (37) Rohmawati, N., Agusfar, A. Z., Amelia, D., Restianingrum, M., Damayanti, R., Mudiayati, I., Milwiyandia, & Mangaweang, L. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- (38) Rufaindah, E. et al. (2020) Tatalaksana bayi baru lahir. Edited by M. Martini. Bandung: Media Sains Indonesia.
- (39) Rukiyah, dan Yulianti. (2012). Buku saku Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: TIM
- (40) Salamah & Prasetya. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan* Vol 5, No 3.
- (41) Sari, S. I. P., Harahap, J. R., & Helina, S. (2022). Anemia Kehamilan. *Taman Karya*.
- (42) Sondakh Jenny J.S. (2013). Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Erlangga
- (43) Sukma F, Hidayati E., dan Jamil SN.,(2021). Modul Asuhan Masa Nifas. Jakarta: Universitas Muhammadiyah
- (44) Sulistyaningsih, D. (2015). Gambaran Kebiasaan Cara Minum Tablet Fe Dan Kejadian Kecacingan Pada Ibu Hamil Yang Anemia. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/38162>
- (45) Surtinah, dkk. (2015). Modul Praktikum Dokumentasi Kebidanan. Surabaya: Poltekkes Kemenkes Surabaya
- (46) Tyastuti, S. & Wahyuningsih, H.P. (2016). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Kemenkes RI.
- (47) Wirda, W., & ernawati, E. (2020). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Di Desa Pa'rapunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Journal of Islamic Nursing*, 5(1), 68-74. <https://doi.org/10.24252/join.v5i1.13992>
- (48) World Healty Organization (WHO). (2021). Maternal Mortality. World Healty Organization (WHO). <https://www.who.int/europe/news-room/fact-sheets/item/maternal-mortality#>
- (49) World Healty Organization (WHO). 2021. Maternal Mortality. <https://www.who.int/europe/news-room/fact-sheets/item/maternal-mortality> diakses pada tanggal 19 Maret 2023
- (50) Wulandari, H., Nilawati, I., & Nur, E. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu Hamil Keputihan dan Nyeri Perut dengan Penerapan Asuhan Kebidanan Komplementer Terintegrasi. *Jurnal Kebidanan Manna*, 1(1), 29–42. [http://repository.stikessaptabakti.ac.id/111/1/Hani\\_Wulandari.pdf](http://repository.stikessaptabakti.ac.id/111/1/Hani_Wulandari.pdf)
- (51) Yanti, Y., & Chairiyah, R. (2022). Konstipasi Ibu Hamil Dihubungkan Dengan Komsumsi Jus Pepaya. *Journal of Nursing and Midwifery*

**RESEARCH**

**OPEN ACCES**

- Sciences, 1(2), 1-7.  
<https://doi.org/10.54771/jnms.v1i2.657>
- (52) Yulizawati, B., Iryani, D., Elsinta, L. B., Insani, A. A., & Andriani, F. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan Pada Kehamilan*. CV. Rumahkayu Pustaka Utama.